

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil simulasi dan analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada simulasi antenna telah memenuhi spesifikasi yang diinginkan dengan nilai frekuensi tengah 2,408 GHz, *return loss* -32,036 dB, *VSWR* bernilai 1,0513, *axial ratio* 2,602 dB, *bandwidth* 39,1 MHz, *gain* 3,126 dB(setelah dioptimasi) dan berpolarisasi linier. Pada pengujian antenna fabrikasi telah memenuhi spesifikasi yang diinginkan dengan nilai frekuensi tengah 2,38 GHz, *return loss* -19,34 dB, *VSWR* bernilai 1,551, *axial ratio* 2,525 dB, *bandwidth* 59 MHz, berpolarisasi linier.
2. Pada antenna mikrostrip hasil rancangan diaplikasikan sebagai antenna penerima atau antenna client. Pada aplikasi, antenna mikrostrip ini akan bekerja sebagai antenna WIFI, akan diaplikasikan dan dimanfaatkan untuk akses internet. Untuk pengukuran ini membutuhkan laptop, yang digunakan sebagai pemancar, dan sebagai penerima sinyal wireless yang dipancarkan oleh hotspot HP beserta konektor SMA yang mana kabel ini berguna untuk menghubungkan TP Link TL-WN722N dengan antenna mikrostrip.

5.2 Saran

Saran untuk kedepannya adalah :

1. Dalam pembuatan antenna mikrostrip diperlukan tingkat kepresisian yang tinggi, dikarenakan perbedaan 0,1 mm saja dapat mengubah performa dari antenna tersebut.
2. Ketika pengujian antenna, harus diperhatikan ketepatan dalam pengambilan data.

3. Ketika membuat antena pastikan parameter apa saja yang akan diambil agar saat pengujian bisa dilakukan dan alat memenuhi pada saat pengukuran tersebut.
4. Pengukuran kekuatan daya sinyal bisa dilakukan dengan menggunakan antena standar (antena referensi dengan frekuensi yang sama).